

ABSTRAKSI

Perkembangan dunia dewasa ini semakin pesat dan menyentuh semakin banyak aspek kehidupan manusia. Bersamaan dengan perkembangan itu, kemudian muncul keprihatinan Ordo Dominikan terhadap pembinaan religius yang kurang dapat menjawab tuntutan dan kebutuhan dunia modern.

Berdasarkan latar belakang itu, penulis mencoba untuk meneliti dokumen resmi Gereja dan dokumen Ordo Dominikan yang memberi pedoman dan arahan tentang pembinaan religius.

Penelitian ini bertujuan untuk mengadakan pertemuan dialogal antara dokumen resmi Gereja dan Dokumen Ordo Dominikan dalam rangka integrasi ke dalam ordo dan senantiasa melakukan *ongoing formation*.

dari hasil penelitian ditemukan hal-hal sebagai berikut: pertama, pembinaan religius bersifat pedagogi baik ditinjau dari isi maupun praktek hidup. Kedua, pembinaan bersifat formatif, informatif dan inspiratif. Yang dimaksud dengan formatif yaitu semua kegiatan dan bidang pembinaan harus memiliki kekuatan mengembangkan dan membentuk watak, jiwa, dan kepribadian sesuai dengan semangat Ordo; Informatif berarti pembinaan perlu dilengkapi dengan pengetahuan yang kokoh dan sehat tentang iman, Kitab Suci, ajaran Gereja, tradisi ordo, serta informasi mengenai situasi sosial. Bersifat inspiratif berarti pembinaan terjadi lewat kontak hidup dengan penghayatan hidup religius yang berbobot atau dengan menimba inspirasi dari religius lain dalam hidup yang konkrit.

ABSTRACTION

The current rapid development of the world that touches many aspects of human life, arises some concerns of the religious formation that can't response the needs and demands of the modern world.

From this (assumptions) background, I try to study (or search) the church formal document and Dominican Order to grasp the effective ways of religious formation.

The purpose of this study is making a dialog between The Church formal document and the Order. The dialog it self is in the context of integration of the Order and ongoing formation in the order.

From the study I found first, a religious formation is pedagogic either the contents or practice of life. Second, the formation is formative, informative, and inspirative. Formative means all activities and formation have power to develop and form (or construct) the attitude, soul and personality according to spirit of the Order. Informative means formation must be completed by the broad and good knowlegde about faith, scripture and church doctrin, tradition of the Order and information about the social situation. Inspirative means formation occurs through life contact with living religious life or grasping the inspiration from other religious in the concrete life.